

Investasi Asing ke Indonesia Masih Tinggi

JAKARTA — Kondisi perekonomian Indonesia yang stabil mengakibatkan tingginya arus investasi asing yang masuk ke Tanah Air. Ekonom Dian Sutrisna Artha, menilai, tingginya arus investasi asing disebabkan Indonesia dinilai lebih berprospek dibandingkan negara-negara lain. "Karena mereka (investor asing) lihat return asset yang menjanjikan di sini," tutur Artha melalui sambungan telepon kepada *Republika*, Jumat (15/3).

Meskipun demikian, Artha

mempertanyakan apiknya kondisi perekonomian Indonesia. Apakah kondisi itu disebabkan oleh kebijakan yang tepat (*good policy*) atau keberuntungan (*good luck*).

Berdasarkan data BKPM, realisasi investasi sepanjang 2012 mencapai Rp 313,2 triliun. Realisasi ini melebihi target yang ditetapkan, yaitu Rp 283,5 triliun. Penerinciannya adalah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar Rp 92,2 triliun atau melebihi target Rp 76,7 triliun.

Sedangkan, realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) me-

nyentuh Rp 221 triliun atau lebih tinggi dari target Rp 206 triliun. Untuk 2013, realisasi investasi ditargetkan Rp 390 triliun.

Deputi Bidang Promosi Investasi BKPM Hirmawan Hariyadi Djojokusumo mengatakan, dalam menjaring investor asing untuk menanamkan modalnya di Tanah Air, BKPM memaparkan realitas yang ada terkait kondisi infrastruktur, korupsi, maupun tata kelola pemerintahan. "Kita tidak menjual nirwana. Jadi, kita sampaikan fakta-faktanya."

■ mulyarnadi iqbal ed: irwan kelana